BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Perkembangan Deposito Berjangka Pada PD.Bank Pasar.

Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar aktivitas bank adalah sumber dari hutang yang diperoleh dari pihak ketiga yang diantaranya berbentuk Deposito berjangka dan tabungan sebagai sumber utamanya. Dengan sendirinya keadaan ini sangat mempengaruhi kebijaksanaan dalam pemberian kredit yang dijalankan oleh bank.

Seperti Deposito berjangka merupakan salah satu sumber dana yang perannya sangat penting bagi bank didalam menghimpun dan menyalurkannya kepada masyarakat, hal ini disebabkan karena dalam Deposito adanya suatu jangka waktu tertentu sehingga bagi bank mempunyai keleluasaan untuk mengolah dan menyalurkannya kepada masyarakat. Selain dari pada itu, Pada umumnya setoran minimum dari pada Deposito Berjangka lebih besar dari pada simpanan dalam bentuk lainnya. Atas dasar itu maka umumnya setiap bank akan berusaha untuk menyimpan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka.

4.2 Analisa Permasalahan dan Langkah Yang Ditempuh Dalam Menghadapi Masalah Tersebut

Salah satu contoh dari bentuk-bentuk jasa perbankan itu yakni Deposito Berjangka, dimana bentuk jasa ini salah satu permodalan pasif dari suatu bank

dalam upaya penarikan dana dari masyarakat. Deposito Berjangka merupakan salah satu kegiatan yang ada pada PD.BPR Kodya Dati II Bandung. Pelaksanaan Deposito di Bank tersebut berjalan baik, tetapi perlu adanya peningkatan dalam hal pelayanan, pada kegiatan sehari-harinya, pelaksanaan Deposito Berjangka di PD.BPR Kodya Dati II Bandung berjalan dengan baik, mulai dari prosedur pembukaan, pengambilan bunga, dan penarikan Deposito.

Dalam upaya mendukung keseimbangan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan lembaga perbankan telah menunjukan perkembangan yang pesat, seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian Internasional, serta sejalan dengan peningkatan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Manfaat dari Deposito merupakan sumber dana bank yang sangat dominan, serta berguna untuk penambahan aktiva likuid. Dengan adanya bank menerima penyimpanan dana berupa Deposito dengan disertai suku bunga yang menarik akan dimanfaatkan deposan untuk mencari keuntungan dan investasi sementara.Jadi, manfaat Deposito sudah jelas kearah mana sumber dana yang berasal dari masyarakat ini dipergunakan atau dimanfaatkan.

Melihat banyaknya hambatan-hambatan yang terjadi yang harus dihadapi oleh PD.Bank Pasar Kodya Dati II Bandung, maka disini perlu adanya upaya yang harus dilakukan. Didalam hal ini ada tuntutan bahwa PD.BPR Kodya Dati II Bandung perlu juga memperhatikan faktor Fleksibilitas. Dimana tuntutan tersebut memaksa para pelaku bisnis perbankan untuk secara intensif meningkatkan pelayanan kepada nasabah, disamping itu penataan kembali berbagai

operasionalnya dan pendukung sangat diperlukan untuk kelancaran operasional tersebut.

Dengan adanya tuntutan tersebut, maka lembaga perbankan dituntut untuk dapat menciptakan satu sistem, baik pelayanan yang langsung ataupun tidak langsung diberkan kepada nasabah. Dengan demikian hal ini harus didesain sedemikian rupa agar sistem tersebut menjamin terciptanya tujuan, terwujudnya pelayanan dalam mutu yang tinggi.

Didasari oleh pendekatan kepuasan nasabah tersebut, maka DP.BPR Kodya Dati II Bandung berusaha meningkatkan pelayanan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan pada nasabah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka PD.BPR Kodya Dati II Bandung mengambil jalan keluar yaitu :

1. Meningkatkan tingkat suku bunga Deposito berjangka.Hal ini sangat mempengaruhi sekali terhadap nasabah dalam bentuk deposito berjangka, karena apabila tinngkat suku bunganya tinggi maka dengan sendirinya hasrat masyarakat untuk menabung di bank lebih tinggi dibandingkan apabila tingkat suku bunganya rendah.Adapun tingkat suku bunga yang berlaku di PD.BPR Kodya Dati II Bandung saat ini adalah sebagai berikut:

Jangka waktu	Tingkat suku bunga
- 3 bulan	- 27%
- 6 bulan	- 24%
- 12 bulan	- 21%

2. Memberikan penerangan atau informasi pada masyarakat akan arti dan tujuan serta fungsi dari Deposito Berjangka. Selain itu juga mennberikan motivasi

agar masyarakat merasa terdorong nantinya dan selalu mengingat manfaatnya diwaktu yang akan datang. Untuk memotivasi masyatakat biasanya diberikan perangsang berupa hadiah atau bonus.

3. Dalam pengelolaan dana Deposito Berjangka maupun simpanan dalam bentuk lainya dapat menggunakan sistem komputerisasi sehingga perhitungan dana dapat dilakukan dengan cepat.
4. Disamping itu juga diberikan sistem pelayanan yang mudah, lancar dan menarik. PD.BPR Kodya Dati II bandung selalu mengarahkan pandangan kedepan seraya teerus meningkatkan pelayanan pada masyaerakat, dan terus berusaha mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang memadu teknologi dan skill manajemen kreatif agar selalu siap memberikan pelayanan yang bermutu.

Cara-cara tersebut diatas penting sekali untuk meningkatkan deposito berjangka, dimana hasil dari Deposito berjangka ini merupakan sumber modal yang dibutuhkan oleh suatu bank dalam upaya ikut serta dalam pembangunan yang sedang digalakkan sekarang ini. Jadi fungsi tabungan pada umumnya dan deposito pada khususnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat itu terwujud dan tercapai serta terlaksana.

Penghimpunan dana pada PD.BPR Kodya Dati II Bandung tidak bisa lepas dari Deposito Berjangka, peranan dan pengaruhnya sangat besar. Oleh karena itu PD.BPR Kodya Dati II Bandung telah berusaha dengan berbagai cara dan upaya semaksimal mungkin dalam menghimpun dana khususnya dalam bentuk Deposito berjangka kepada segenap lapisan masyarakat secara aktif dan terus menerus,

sehingga pada gilirannya benar-benar PD.BPR Kodya Dati II Bandung ini kehadirannya dapat memberikan yang cukup berarti bagi masyarakat dan pemerintah terutama dalam rangka mempercepat lajunya pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan Nasabah Pada PD.BPR Kodya Dati II Bandung Periode 1997-1999

Tahun	Jumlah Nasabah	Perubahan	
		Jumlah Nasabah	Prosentase (%)
1997	946	-	-
1998	1152	206	17,88
1999	1271	119	9,36

Sumber PD.BPR Kodya Dati II Bandung

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) periode jumlah nasabah meningkat. Bertolak pada jumlah nasabah yang dihimpun oleh PD.BPR Kodya Dati II Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 1997 jumlah nasabah sebanyak 946.
2. Pada tahun 1998 jumlah nasabah sebanyak 1152 dengan perubahan jumlah nasabah sebanyak 206 dengan tingkat prosentase 17,88 %.
3. Pada tahun 1999 jumlah nasabah sebanyak 1271 dengan perubahan jumlah nasabah 119 dengan tingkat prosentase 9,36 %.

Dari data diatas dapat dilihat kenaikan jumlah nasabah pada tahun 1998 sebanyak 1152 orang, sedangkan pada tahun 1999 terjadi penurunan sebesar 9,36 %.

Deposito Berjangka di PD.BPR Kodya Dati II Bandung Periode 1997-1999

Tahun	Jumlah Deposito	Perubahan	
		Rupiah (Rp)	Prosentase (%)
1997	8.508.600.000	-	-
1998	10.398.055.000	1.889.455.000	18,17 %
1999	14.770.324.000	4.372.269.000	29.60 %

Sumber : Laporan Perkembangan Usaha PD.BPR Kodya Dati II Bandung

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Deposito berjangka mengalami kenaikan sebesar 18,17 % pada tahun 1998 dimana pada tahun 1998 menunjukan jumlah Deposito berjangka sebesar Rp10.398.055.000 dengan tingkat perubahan sebesar Rp.1.889.455.000.

Sedangkan pada tahun1999 deposito berjangka mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar Rp.14.770.324.000 dengan tingkat perubahan Rp.4.372.269.000 dengan tingkat perubahan prosentase 29,60 %.

Penyebab kenaikan simpanan Deposito berjangka ini adalah:

1. Jatuh tempo simpanan Deposito berjangka yang disimpan deposan didepositokan kembali atau diperpanjang jangka waktunya
2. Meningkatnya minat masyarakat menyimpan uang karena tingkat suku bunga.